

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Kriteria Realisasi Kecerdasan Spiritual Pengurus GERMUSA IAIN Tulungagung Dalam Kajian Psikologi Transpersonal dan Tasawuf Modern

GERMUSA (Gerakan Komunitas Mahasiswa) sebuah organisasi yang menyatakan sebagai gerakan perjuangan untuk memberdayakan dan menyadarkan Bangsa demi memajukan dan Mensejahterakan Negara dan Bangsa karena Tuhan. Organisasi ini menekankan terhadap sikap pluralisme, theosentris-antroposentris, keidealisan, dan ketulusan dalam berjuang tanpa harus mengharap imbalan. Hal ini relevan sesuai dengan slogan GERMUSA yang tertuang pada Pedoman GERMUSA maupun sesuai yang diungkapkan oleh Pimpinan GERMUSA sebagai berikut:

Jangan kamu katakan apa yang kamu dapat dari GERMUSA (Gerakan Komunitas Mahasiswa), dan jangan kamu katakan apa yang kamu berikan untuk GERMUSA (Gerakan Komunitas Mahasiswa)!!! Tapi katakanlah apa yang kamu berikan untuk Bangsa, Negara, Agama karena Tuhan!!!⁶⁶

Di GERMUSA belajar untuk ikhlas dalam berjuang mengajarkan pengetahuan ilmu untuk pemberdayaan dan menyadarkan secara nilai paradigm moral yang berdampak positif.⁶⁷

Kita jadi mengerti arti berbagi, menolong, dan mendakwahkan yang baik untuk memperjuangkan bangsa ini dengan ikhlas seperti di slogannya GERMUSA. Mengajari nilai patriotisme dan nasionalisme.⁶⁸

Nilai-nilai perjuangan yang diajarkan di GERMUSA sih kayak berjuang untuk segala elemen baik social, bisnis, literasi, membantu masyarakat, ngajar literasi ke SD, dan mengadakan

⁶⁶ Penggagas dan Pendiri GERMUSA. *Pedoman GERMUSA Refisi Ke 2*. (Tulungagung; 2014), hlm 7

⁶⁷ Zulma, Pimpinan Umum GERMUSA Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 28 Maret 2017)

⁶⁸ Nanda, Sekertaris Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 13 April 2017)

diskusi untuk mahasiswa yang didasari atas dasar semangat kemanusiaan karena jihat di jalan Allah.⁶⁹

Pluralis di sini diwujudkan dengan hasil pengamatan Peneliti mengenai pengurus maupun anggotanya berlatar belakang ormas agama yang berbeda-beda maupun juga pendidikan yang berbeda. Macam-macam anggotanya ada yang mahasiswa, siswa SMA, dan sudah tidak sekolah. Hal ini dikarenakan pula filosofi dari nama organisasinya yang berkepanjangan “Gerakan Komunitas Mahasiswa” disini ternyata bukan mahasiswa dalam artian sempit orang yang belajar di perguruan tinggi. Namun, mahasiswa diartikan sebagai seorang yang memperjuangkan Bangsa dan Negara selayaknya mahasiswa yang berjuang di masa kemerdekaan. Menempuh pendidikan disini dikatakan bahwasannya belajar bersama GERMUSA dengan agenda diskusi-diskusi juga merupakan proses pembelajaran pendidikan non formal.

Organisasi ini mengajarkan kepada pengurus maupun anggotanya untuk mampu berjuang secara ikhlas kepada Bangsa Negara ini karena Alloh. Kegiatan yang pernah berjalan misalnya mengajar anak SD secara gratis, Memotivasi ke anak Panti Asuhan secara gratis, membuat agenda forum kemahasiswaan, dan lain-lain yang semua itu sebagai dedikasi perjuangan untuk menyadarkan dan memberdayakan Bangsaanya karena Allah.

GERMUSA sebagai organisasi perjuangan menekankan terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang didasarkan pada niat karena Tuhan. Berjuang untuk segala elemen seperti kegiatan yang pernah berjalan mengenai diskusi-diskusi literasi dan membuat karya, berbisnis, perjuangan social, mengajar literasi ke anak SD secara gratis, membuat kegiatan untuk diskusi mahasiswa, mengenalkan dunia literasi kepada masyarakat melalui medsos dan lain-lain. Hal itu dilakukan demi berjuang di jalan Allah dan untuk memperjuangkan masyarakat Indonesia agar meningkatkan angka gemar berliterasi sebagai perjuangan untuk Negara dan Bangsa ini.

⁶⁹ Awaliya, Pengurus Devisi PPT (Perkaderan Pelatihan Teori) Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 13 Mei 2017)

Nilai-nilai perjuangan yang diajarkan di GERMUSA sih kayak berjuang untuk segala elemen baik social, bisnis, literasi, membantu masyarakat, ngajar literasi ke SD, dan mengadakan diskusi untuk mahasiswa yang didasari atas dasar semangat kemanusiaan karena jihat di jalan Allah.⁷⁰

Dalam menjalankan kegiatan di GERMUSA tidak boleh memungut biaya kepada peserta. Karena mereka Bangsa yang kita perjuangkan. Seperti di panti, anak SD, dan Forum Mahasiswa yang Bukan GERMUSA kita tidak memungut biaya.⁷¹

Di GERMUSA belajar untuk ikhlas dalam berjuang mengajarkan pengetahuan ilmu untuk pemberdayaan dan menyadarkan secara nilai paradigm moral yang berdampak positif.⁷²

Nilai yang diajarkan GERMUSA itu seperti ikhlas, literasi, pengabdian, pendidikan seperti mengajar anak SD, berjuang, beramal, bermasyarakat, dan merintis.⁷³

Apa yang telah disampaikan subjek di atas sesuai dengan bunyi di pedoman GERMUSA halaman pertama mengenai tujuan terbentuknya organisasi ini yaitu:

Berjuang di jalan Alloh SWT, menerapkan peran mahasiswa (Agent of change, control social, generasi penerus, dan problem solving), bermanfaat bagi orang lain, menciptakan suatu perubahan kearah positif, melakukan suatu progress yang kreatif dan inovatif, meningkatkan kualitas individu, mencetak pribadi yang beriman, bertakwa kepada Alloh, bertanggungjawab, bijaksana, idealis, ilmunan, pemimpin/panutan, kritis, analitis, penyelidik/ peneliti, imajinatif, intelektual, kreatif, inovatif, produktif, berkeahlian, seniman yang berpendidikan, dan berjiwa sosial/humanis, menciptakan perdamaian, persahabatan, kebijaksanaan, menebarkan kasih sayang dan perdamaian, Memajukan Bangsa, Negara, Agama, dan pribadi.⁷⁴

Dalam pedoman tersebut tujuan berdirinya telah jelas bahwa memang memiliki nilai perjuangan kemanusiaan yang didasari keikhlasan dan ketuhanan.

⁷⁰ Awaliya, Pengurus Devisi PPT (Perkaderan Pelatihan Teori) Periode 2016-2017. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung; 13 Mei 2017)

⁷¹ Zulma, Pimpinan Umum GERMUSA Periode 2016-2017. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung; 10 Maret 2017)

⁷² Zulma, Pimpinan Umum GERMUSA Periode 2016-2017. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung; 10 Maret 2017)

⁷³ Feri, Mantan Anggota GERMUSA. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung; 3 Juni 2017)

⁷⁴ Pnggagas dan Pendiri. *Pedoman GERMUSA* (Tulungagung; 2014), hlm 1

Organisasi ini pula menekankan kepada para pengurus maupun anggotanya untuk memiliki sikap empati dan simpati atau dalam kata lain lebih menjurus pada prososial dengan diwujudkan untuk harus selalu berusaha mengamalkan ilmu, menyisihkan materi yang kita miliki untuk orang membutuhkan, dan melakukan amal sosial. Selain itu, nilai kemanusiaan tersebut selain didasarkan pada teologis juga harus didasarkan karena kecintaannya pada Negeri tercinta.

Kita bergerak melakukan amal social, mengamalkan ilmu dan sedikit materi yang dipunya.⁷⁵

Kita jadi mengerti arti berbagi, menolong, dan mendakwahkan yang baik untuk memperjuangkan bangsa ini dengan ikhlas seperti di slogannya GERMUSA. Mengajari nilai patriotism dan nasionalisme.⁷⁶

Nilai yang diajarkan GERMUSA itu seperti ikhlas, literasi, pengabdian, pendidikan seperti mengajar anak SD, berjuang, beramal, bermasyarakat, dan merintis.⁷⁷

Di GERMUSA belajar untuk ikhlas dalam berjuang mengajarkan pengetahuan ilmu untuk pemberdayaan dan menyadarkan secara nilai paradigm moral yang berdampak positif.⁷⁸

Dalam perjuangan di organisasi ini memberikan pelajaran pula mengenai mental yaitu sikap pantang menyerah, mandiri dan tangguh dalam berjuang dan beramal. Mampu bangkit dalam rintangan.

Saya merasakan nilai arti perjuangan pantang menyerah dalam beramal. Apalagi Saya juga ikut sebagai orang yang merintis organisasi ini jadi merasakan tantangannya. Mampu mengajari mandiri dan tangguh.⁷⁹

Di GERMUSA itu harus berjuang dengan mental yang kuat. Pasalnya, kita harus beramal dengan total baik finansial, pikiran, dan tenaga.⁸⁰

⁷⁵ Nanda, Sekertaris GERMUSA Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 10 Mei 2017)

⁷⁶ Nanda, Sekertaris GERMUSA Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 10 Mei 2017)

⁷⁷ Feri, Mantan Anggota GERMUSA. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 3 Juni 2017)

⁷⁸ Zulma, Pimpinan Umum GERMUSA Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 2017)

⁷⁹ Awaliya, Pengurus Devisi PPT (Perkaderan Pelatihan Teori) Periode 2016-2017. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung; 13 Mei 2017)

⁸⁰ Feri, Mantan Anggota GERMUSA. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung; 3 Juni 2017)

Nah, melihat beberapa kriteria perjuangan GERMUSA tersebut berkaitan dengan realisasi kecerdasan spiritual memang jelas adanya di sini. Secara observasi pun Peneliti menemukan secara langsung agenda-agenda mengajar di panti secara gratis bahkan memberikan bingkisan jajan dan buku kepada anak-anak.⁸¹ Selain itu, melakukan amal social bagi takjil di bulan ramadhan ini secara langsung Peneliti melihatnya.⁸² Bahkan, mengajar anak SD secara di alam dengan setulus hati tanpa dipungut biaya. Selain mengamalkan ilmu Pengurus pun tak lepas selalu membawakan jajan untuk anak SD tersebut. Mereka pun selalu berusaha tangguh meski adik-adik yang datang terkadang sedikit maupun banyak tetap diajar, bahkan meski hanya 1 atau 2 anak yang hadir.⁸³

Observasi Peneliti juga menemukan agenda GERMUSA melakukan gerakan diskusi membuka bagi Mahasiswa/Pemuda lain non GERMUSA seperti agenda Akar Rantai yang saat itu berada di lokasi kedung tumpang diberikan berbagai materi baik literasi, keGERMUSAan, dan perjuangan. Pernah juga agenda ini dilaksanakan di teras balai desa Plosokandang.⁸⁴

Selain itu, Peneliti juga menemukan hasil observasi seperti agenda-agenda peningkatan kualitas diri seperti membuat karya dan diskusi-diskusi. Pada saat itu seperti diskusi tentang kajian fenomena⁸⁵, dan diskusi hari buku sedunia dengan tema “Bisnis Digital Literasi Dalam Membangun Indonesia”.⁸⁶

Nilai perjuangan GERMUSA dengan kaitannya kajian psikologi transpersonal lebih terfokus pada sisi nilai transenden yaitu bagaimana

⁸¹ Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat di Panti Panca Hidayah*. (Tulungagung: 28 Februari 2017)

⁸² Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat Kerjasama dengan CN Bagi Takjil di Depan Kampus IAIN Tulungagung*. (Tulungagung: 9 Juni 2017)

⁸³ Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat Mengajar Lepas Anak SD Plosokandang di Teras Balai Desa Plosokandang*. (Tulungagung: 23 April 2015)

⁸⁴ Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat di Area Kedungtumpang Agenda Akar Rantai*. (Tulungagung: 27 Februari 2016)

⁸⁵ Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat di Teras Masjid IAIN Tulungagung Sedang Berdiskusi dan Perencanaan Membuat Karya*. (Tulungagung: 4 Mei 2017)

⁸⁶ Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat di Angkringan Esmoon Perayaan Hari Buku Sedunia*. (Tulungagung: 2017)

organisasi ini mengusung sikap selalu perlu menghadirkan niat ikhlas maupun jihad di jalan Tuhan ketika melakukan kebaikan kemanusiaan.

Selanjutnya, nilai tasawuf modernnya pada perjuangan GERMUSA terletak pada usahanya melakukan sikap prososial di lingkungan perjuangannya dengan melakukan kegiatan tanpa memungut biaya, ikhlas, dan terus berbagi demi kemanusiaan karena Allah dan demi berusaha memajukan Negeri. Kecintaannya terhadap kebaikan karena didasarkan usaha patuhnya terhadap perintah Allah.

Dari uraian di atas Peneliti menarik benang merah mengenai kriteria kecerdasan spiritual yang dimiliki dalam kepengurusan organisasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Berjuang Untuk Negeri/ Nasionalisme
- b. Pluralis
- c. Keikhlasan dan Ketulusan dengan Niat Jihad di Jalan Allah (Agenda Untuk Peserta Tanpa Dipungut Biaya)
- d. Kemanusiaan (Empati, Simpati, Menolong, Peduli, Mengamalkan Ilmu, Beramal)
- e. Ketangguhan Mental, Mandiri, dan Pantang Menyerah

B. Aspek-Aspek yang Melatarbelakangi Realisasi Kecerdasan Spiritual Pengurus GERMUSA IAIN Tulungagung Dalam Kajian Psikologi Transpersonal dan Tasawuf Modern

Melihat dari pemaparan mengenai kriteria kepengurusan perjuangan GERMUSA di atas maka aspek yang didapatpun dapat ditarik kesimpulan bahasannya memiliki aspek tiga hal yaitu sebagai berikut:

1. Aspek Kemanusiaan

Aspek kemanusiaan menjadi latarbelakang Pengurus GERMUSA melakukan realisasi kecerdasan spiritual ini. Dibuktikannya dengan kegiatan-kegiatan yang berbau kemanusiaan seperti berbagi, beramal, menolong, mengamalkan ilmu, memberdayakan, tidak boleh memungut biaya, menyadarkan, dan lain sebagainya.

Dalam menjalankan kegiatan di GERMUSA tidak boleh memungut biaya kepada peserta. Karena mereka Bangsa yang kita perjuangkan. Seperti di panti, anak SD, dan Forum Mahasiswa yang Bukan GERMUSA kita tidak memungut biaya.⁸⁷

Kita bergerak melakukan amal social, mengamalkan ilmu dan sedikit materi yang dipunya.⁸⁸

Nilai-nilai perjuangan yang diajarkan di GERMUSA sih kayak berjuang untuk segala elemen baik social, bisnis, literasi, membantu masyarakat, ngajar literasi ke SD, dan mengadakan diskusi untuk mahasiswa yang didasari atas dasar semangat kemanusiaan karena jihat di jalan Allah.⁸⁹

2. Aspek Ketuhanan

Terealisasinya kecerdasan spiritual para Pengurus GERMUSA dilatarbelakangi pula oleh aspek ketuhanan. Bagaimana agar manusia itu berbuat baik pada yang lainnya karena perintah Tuhan berjihad di jalannya.

Nilai-nilai perjuangan yang diajarkan di GERMUSA sih kayak berjuang untuk segala elemen baik social, bisnis, literasi, membantu masyarakat, ngajar literasi ke SD, dan mengadakan diskusi untuk mahasiswa yang didasari atas dasar semangat kemanusiaan karena jihat di jalan Allah.⁹⁰

Apa yang telah disampaikan Awaliya ini sesuai dengan bunyi di pedoman GERMUSA halaman pertama mengenai tujuan terbentuknya organisasi ini yaitu:

Berjuang di jalan Alloh SWT, menerapkan peran mahasiswa (Agent of change, control social, generasi penerus, dan problem solving), bermanfaat bagi orang lain, menciptakan suatu perubahan kearah positif, melakukan suatu progress yang kreatif dan inovatif, meningkatkan kualitas individu, mencetak pribadi yang beriman, bertakwa kepada Alloh, bertanggungjawab, bijaksana, idealis, ilmunan, pemimpin/panutan, kritis, analitis, penyelidik/ peneliti,

⁸⁷ Zulma, Pimpinan Umum GERMUSA Periode 2016-2017. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung; 7 Maret 2017)

⁸⁸ Nanda, Sekertaris GERMUSA Periode 2016-2017. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung; 7 Maret 2017)

⁸⁹ Feri, Mantan Anggota GERMUSA Periode 2016-2017. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung; 3 Juni 2017)

⁹⁰ Awaliya, Pengurus Devisi PPT (Perkaderan Pelatihan Teori) Periode 2016-2017. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung; 23 April 2017)

imajinatif, intelektual, kreatif, inovatif, produktif, berkeahlian, seniman yang berpendidikan, dan berjiwa sosial/humanis, menciptakan perdamaian, persahabatan, kebijaksanaan, menebarkan kasih sayang dan perdamaian, Memajukan Bangsa, Negara, Agama, dan pribadi.⁹¹

3. Aspek Perjuangan Negara dan Bangsa/Nasionalisme

Berjuang untuk kemajuan dan kesejahteraan Negeri dan Bangsa dengan cara menyadarkan dan memberdayakan segenap Bangsa menjadi alasan tersendiri bagi organisasi ini. Nah, hal inilah menjadikan sebagai dasar aspek ini menjadi latarbelakan terealisasinya kecerdasan spiritual.

Hal ini sesuai pula dengan Slogan Pedoman GERMUSA, sebagai berikut:

Jangan kamu katakan apa yang kamu dapat dari GERMUSA (Gerakan Komunitas Mahasiswa), dan jangan kamu katakan apa yang kamu berikan untuk GERMUSA (Gerakan Komunitas Mahasiswa)!!! Tapi katakanlah apa yang kamu berikan untuk Bangsa, Negara, Agama karena Tuhan!!!⁹²

Serta relevan juga dengan tujuan berdirinya GERMUSA pada peomannya I halaman pertama:

Berjuang di jalan Alloh SWT, menerapkan peran mahasiswa (Agent of change, control social, generasi penerus, dan problem solving), bermanfaat bagi orang lain, menciptakan suatu perubahan kearah positif, melakukan suatu progress yang kreatif dan inovatif, meningkatkan kualitas individu, mencetak pribadi yang beriman, bertakwa kepada Alloh, bertanggungjawab, bijaksana, idealis, ilmunan, pemimpin/panutan, kritis, analitis, penyelidik/ peneliti, imajinatif, intelektual, kreatif, inovatif, produktif, berkeahlian, seniman yang berpendidikan, dan berjiwa sosial/ humanis, menciptakan perdamaian, persahabatan, kebijaksanaan, menebarkan kasih sayang dan perdamaian, Memajukan Bangsa, Negara, Agama, dan pribadi.⁹³

Nilai-nilai perjuangan yang diajarkan di GERMUSA sih kayak berjuang untuk segala elemen baik social, bisnis, literasi, membantu masyarakat, ngajar literasi ke SD, dan mengadakan

⁹¹ Penggagas dan Pendiri. *Pedoman GERMUSA*. (Tulungagung: 2014), hlm 1

⁹² Penggagas dan Pendiri. *Pedoman GERMUSA*. (Tulungagung: 2014), hm 7

⁹³ Penggagas dan Pendiri. *Pedoman GERMUSA*. (Tulungagung: 2014), hlm 1

diskusi untuk mahasiswa yang didasari atas dasar semangat kemanusiaan karena jihat di jalan Allah.⁹⁴

Kita jadi mengerti arti berbagi, menolong, dan mendakwahkan yang baik untuk memperjuangkan bangsa ini dengan ikhlas seperti di slogannya GERMUSA. Mengajari nilai patriotism dan nasionalisme.⁹⁵

Di GERMUSA belajar untuk ikhlas dalam berjuang mengajarkan pengetahuan ilmu untuk pemberdayaan dan menyadarkan secara nilai paradigm moral yang berdampak positif.⁹⁶

Nah, melihat beberapa aspek di atas perjuangan GERMUSA tersebut berkaitan dengan realisasi kecerdasan spiritual memang jelas adanya di sini. Secara observasipun Peneliti menemukan secara langsung agenda-agenda mengajar di panti secara gratis bahkan memberikan bingkisan jajan dan buku kepada anak-anak.⁹⁷ Selain itu, melakukan amal social bagi takjil di bulan ramadhan ini secara langsung Peneliti melihatnya.⁹⁸ Bahkan, mengajar anak SD secara di alam dengan setulus hati tanpa dipungut biaya. Selain mengamalkan ilmu Penguruspun tak lepas selalu membawakan jajan untuk anak SD tersebut. Mereka pun selalu berusaha tangguh meski adik-adik yang datang terkadang sedikit maupun banyak tetap diajar, bahkan meski hanya 1 atau 2 anak yang hadir.⁹⁹

Observasi Peneliti juga menemukan agenda GERMUSA melakukan gerakan diskusi membuka bagi Mahasiswa/Pemuda lain non GERMUSA seperti agenda Akar Rantai yang saat itu berada di lokasi kedung tumpang diberikan berbagai materi baik literasi, keGERMUSAan, dan perjuangan. Pernah juga agenda ini dilaksanakan di teras balai desa Plosokandang.¹⁰⁰

⁹⁴ Awaliya, Pengurus Devisi PPT (Perkaderan Pelatihan Teori) Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 23 Mei 2017)

⁹⁵ Nanda, Sekertaris GERMUSA Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 23 Mei 2017)

⁹⁶ Zulma, Pimpinan Umum GERMUSA Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 23 Mei 2017)

⁹⁷ Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat di Panti Panca Hidayah*. (Tulungagung: 21 April 2017)

⁹⁸ Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat Kerjasama dengan CN Bagi Takjil di Depan Kampus IAIN Tulungagung*. (Tulungagung: 9 Juni 2017)

⁹⁹ Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat Mengajar Lepas Anak SD Plosokandang di Teras Balai Desa Plosokandang*. (Tulungagung: 4 April 2015)

¹⁰⁰ Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat di Area Kedungtumpang Agenda Akar Rantai*. (Tulungagung: 4 April 2016)

Selain itu, Peneliti juga menemukan hasil observasi seperti agenda-agenda peningkatan kualitas diri seperti membuat karya dan diskusi-diskusi. Pada saat itu seperti diskusi tentang kajian fenomena¹⁰¹, dan diskusi hari buku sedunia dengan tema “Bisnis Digital Literasi Dalam Membangun Indonesia”.
102

Nilai perjuangan GERMUSA dengan kaitannya kajian psikologi transpersonal lebih terfokus pada sisi nilai transenden yaitu bagaimana organisasi ini mengusung sikap selalu perlu menghadirkan niat ikhlas maupun jihad di jalan Tuhan ketika melakukan kebaikan kemanusiaan.

Selanjutnya, nilai tasawuf modernnya pada perjuangan GERMUSA terletak pada usahanya melakukan sikap prososial di lingkungan perjuangannya dengan melakukan kegiatan tanpa memungut biaya, ikhlas, dan terus berbagi demi kemanusiaan karena Allah dan demi berusaha memajukan Negeri. Kecintaannya terhadap kebaikan karena didasarkan usaha patuhnya terhadap perintah Allah.

C. Implementasi Realisasi Kecerdasan Spiritual Pengurus GERMUSA IAIN Tulungagung Dalam Kajian Psikologi Transpersonal dan Tasawuf Modern

Implementasi kecerdasan spiritual Pengurus GERMUSA direalisasikan dalam kehidupan nyatanya dalam bentuk bermacam-macam. Pertama, implementasi melalui menyisihkan uang untuk dana perjuangan, mudah empati dengan orang lain, menolong orang tabrakan.

Ya saya seperti relakan ambil uang tabungan, dan hasil jualan yang disisihkan untuk perjuangan bersama GERMUSA. Kalau dikeseharian saya contohnya saya tuh gampang kasihan ama orang seperti pernah nolong cewek tabrak lari di jalan. Kasihan dia, kan kita juga punya kewajiban melongnya. Terus lok kita sendiri yang ngalami gak ada yang nolong gimana coba???

¹⁰¹ Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat di Teras Masjid IAIN Tulungagung Sedang Berdiskusi dan Perencanaan Membuat Karya*. (Tulungagung: 7 Maret 2017)

¹⁰² Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat di Angkringan Esmoon Perayaan Hari Buku Sedunia*. (Tulungagung:2017)

¹⁰³ Nanda, Sekertaris Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 23 April 2017)

Kedua, implementasi di kehidupan nyata kecerdasan spiritualnya melalui bantu-bantu orang tua, suka diskusi setiap permasalahan, mengamalkan ilmu ke teman, dan mengajari ngaji anak-anak di desa.

Saya kalau aplikasi yang dilakukan di kehidupan sehari-hari seperti bantu-bantu orang tua, suka diskusi setiap permasalahan, mengamalkan ilmu ke teman, dan ngajarin ngaji anak-anak di desa saya.¹⁰⁴

Ketiga, implementasi dalam kesehariannya dibuktikan dengan membuat makalah dengan jujur dan mengandung motivasi, mudah peka terhadap problem ekonomi Indonesia dengan menganalisisnya, mempromosikan wisata terpencil di desa dengan metode literasi melalui social media, merasa empati kepada teman kuliah sekelas yang dibully dan dia membelanya, mengajar ngaji dan ilmu agama dengan metode game, tidak iri jika teman kuliahnya ada yang lebihnya, terus berfikir positif, bangkit, pantang menyerah dan tidak bertindak anarkis, dan bisa memaafkan orang yang pernah menyakitinya.

Saya menerapkan apa yang diajarkan di organisasi GERMUSA sudah 90 % nan sih. Ya kalau di dunia nyata seperti buat makalah jujur dan mengandung motivasi, mudah peka terhadap problem ekonomi Indonesia dengan menganalisisnya, mempromosikan wisata terpencil di desa dengan metode literasi melalui social media, merasa empati kepada teman kuliah ku sekelas yang dibully oleh teman-teman dan aku membelanya, mengajar ngaji dan ilmu agama dengan metode game kepada anak ngaji, tidak iri jika teman kuliahku ada yang lebihiku, terus berfikir positif, bangkit, pantang menyerah dan tidak bertindak anarkis, dan bisa memaafkan orang yang pernah menyakitiku. Aku pernah dihina teman karena belum bawa motor, ew tapi suatu ketika aku bisa bawa motor dan ternyata dia yang menghinaku tidak bisa. Ketika suatu ketika dia minta tolong aku ngantarkan ke suatu tempat yaw aku dengan senang hati tetap membantunya dan memaafkannya meski pernah dia hina.¹⁰⁵

Namun, pada bagian implementasi ini Peneliti menemukan sedikit kekurangannya yaitu terletak pada komunikasi pembinaan. Pasalnya, terapat

¹⁰⁴ Zulma, Pimpinan Umum GERMUSA Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 23 April 2017)

¹⁰⁵ Awaliya, Pengurus Devisi PPT (Perkaderan Pelatihan Teori) Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 23 April 2017)

salah satu anggota yang Peneliti temukan dia sudah tidak aktif lagi dan bisa dibilang sudah menjadi mantan. Dia menyatakan memang sudah keluar dari GERMUSA dikarenakan merasa kesulitan dalam mengimplementasikan nilai diikan perjuangannya dikarenakan dia terberatkan pada perjuangannya yang harus tahan mental dan total baik secara finansial, piker, dan tenaga. Dia menyatakan bahwa kekurang siapan terletak pada mental dia sekaligus kurang adanya pendekatan komunikasi yang intensif padanya sehingga Ia kurang terdoktrin untuk melakukan ideologi tersebut. Tetapi bersyukur sekitar 40 % Dia sedikit menjalankan yaitu terfokus pada bagaimana harus cinta literasi dan berfikap jujur dan objektif dalam membuat karya misalnya tugas kuliah seperti makalah.

Dalam bahasa lain disini Peneliti mengkategorikan bahwa sikap jujur dan objektif berliterasi ini juga bisa dijadikan kategori sebagai implementasi kecerdasan spiritual yang ke empat.

Nilai yang diajarkan GERMUSA itu seperti ikhlas, literasi, pengabdian, pendidikan seperti mengajar anak SD, berjuang, beramal, bermasyarakat, dan merintis.¹⁰⁶

Perjuangan GERMUSA itu harus punya mental yang tangguh karena harus totalitas. Berjuang baik segi finansial, fikiran, dan tenaga untuk masyarakat seperti untuk memberdayakan anak SD, mahasiswa, dan sebagainya. Nah, karena perjuangannya yang kayak gini saya kurang sanggup khususnya segi finansial. Saya sendiri juga kesulitan membagi waktu, dan masih mementingkan akademis. Selain itu, Saya ada kesibukan organisasi lain jadinya gak aktif di GERMUSA. Kenapa saya memilih organisasi lain karena Saya merasa kurang memiliki GERMUSA karena perjuangannya yang sangat tangguh ini saya kurang kuat mental, apalagi kurangnya komunikasi dengan pengurus membuat Saya tidak begitu meresapi.¹⁰⁷

Saya akui perjuangannya sebenarnya ideal, namun saya yang kurang sanggup menjalankan. Apalagi kurang komunikasi, jadi kira-kira kurang ada yang membangkitkan saya untuk kuat mental menjalankan perjuangan itu. Saya menjalankan nilai ideologinya masih 40%. Nilai yang paling mengental di diri saya adalah poin perjuangan literasinya. Saya di kelas jadi bisa menulis dengan lebih bagus, semangat, jujur dan objektif dalam etika penulisan. Hal itu tetap saya bawa meskipun sekarang sudah tidak aktif di GERMUSA.¹⁰⁸

¹⁰⁶ Feri, Mantan Anggota GERMUSA. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung: 3 Juni 2017)

¹⁰⁷ Feri, Mantan Anggota GERMUSA. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung: 3 Juni 2017)

¹⁰⁸ Feri, Mantan Anggota GERMUSA. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung: 3 Juni 2017)

Nah, melihat beberapa kriteria perjuangan GERMUSA tersebut berkaitan dengan realisasi kecerdasan spiritual memang jelas adanya di sini. Secara observasi pun Peneliti menemukan secara langsung agenda-agenda mengajar di panti secara gratis bahkan memberikan bingkisan jajan dan buku kepada anak-anak.¹⁰⁹ Selain itu, melakukan amal social bagi takjil di bulan ramadhan ini secara langsung Peneliti melihatnya.¹¹⁰ Bahkan, mengajar anak SD secara di alam dengan setulus hati tanpa dipungut biaya. Selain mengamalkan ilmu Pengurus pun tak lepas selalu membawakan jajan untuk anak SD tersebut. Mereka pun selalu berusaha tangguh meski adik-adik yang datang terkadang sedikit maupun banyak tetap diajar, bahkan meski hanya 1 atau 2 anak yang hadir.¹¹¹

Observasi Peneliti juga menemukan agenda GERMUSA melakukan gerakan diskusi membuka bagi Mahasiswa/Pemuda lain non GERMUSA seperti agenda Akar Rantai yang saat itu berada di lokasi kedung tumpang diberikan berbagai materi baik literasi, keGERMUSAan, dan perjuangan. Pernah juga agenda ini dilaksanakan di teras balai desa Plosokandang.¹¹²

Selain itu, Peneliti juga menemukan hasil observasi seperti agenda-agenda peningkatan kualitas diri seperti membuat karya dan diskusi-diskusi. Pada saat itu seperti diskusi tentang kajian fenomena¹¹³, dan diskusi hari buku sedunia dengan tema “Bisnis Digital Literasi Dalam Membangun Indonesia”.

114

Nilai perjuangan GERMUSA dengan kaitannya kajian psikologi transpersonal lebih terfokus pada sisi nilai transenden yaitu bagaimana organisasi ini mengusung sikap selalu perlu menghadirkan niat ikhlas maupun

¹⁰⁹ Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat di Panti Panca Hidayah*. (Tulungagung: 2 April 2017)

¹¹⁰ Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat Kerjasama dengan CN Bagi Takjil di Depan Kampus IAIN Tulungagung*. (Tulungagung: 9 Juni 2017)

¹¹¹ Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat Mengajar Lepas Anak SD Plosokandang di Teras Balai Desa Plosokandang*. (Tulungagung: 5 April 2015)

¹¹² Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat di Area Kedungtumpang Agenda Akar Rantai*. (Tulungagung: 24 Mei 2016)

¹¹³ Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat di Teras Masjid IAIN Tulungagung Sedang Berdiskusi dan Perencanaan Membuat Karya*. (Tulungagung: 3 Mei 2017)

¹¹⁴ Peneliti. *Observasi GERMUSA Saat di Angkringan Esmoon Perayaan Hari Buku Sedunia*. (Tulungagung: 2017)

jihad di jalan Tuhan ketika melakukan kebaikan kemanusiaan. Selanjutnya, nilai tasawuf modernnya pada perjuangan GERMUSA terletak pada usahanya melakukan sikap prososial di lingkungan perjuangannya dengan melakukan kegiatan tanpa memungut biaya, ikhlas, dan terus berbagi demi kemanusiaan karena Allah dan demi berusaha memajukan Negeri. Kecintaannya terhadap kebaikan karena didasarkan usaha patuhnya terhadap perintah Allah.

Disini Peneliti pun menemukan hasil observasi mengenai impleentasi Pengurus ini di sehariannya yang pernah Saya temukan. Saya mengamati Zulma selama ini Dia termasuk orang yang religius. Zulma selalu diawali dengan doa jika akan makan. Dia pun segera menyegerakan jika mau sholat. Selain itu, Dia adalah orang yang bersikap tenang dan tidak tergesa-gesa.¹¹⁵

Nanda menginterpretasikan Dia seorang yang menyukai perdiskusian. Orangnya energik dan banyak bicara. Meski terkadang Dia cepat tidak labil emosinya tetapi sering banyak menyempatkan jika diadakannya agenda perjuangan.¹¹⁶ Awaliya mencerminkan seorang yang pandai. Terlihat pun Saya mengobservasinya dan sempat melihat tulisan/hasil karya nya memang terlihat bagus dan menarik. Orang yang memiliki wawasan luas, pandai menulis, dan sangat disiplin.¹¹⁷ Feri disini sebagai mantan anggota GERMUSA secara literasi memang dia terbilang bagus tulisannya. Secara keilmuwannya juga sudah dibbilang mumpuni. Hanya saja Dia terlihat cepat menyerah jika melakukan suatu hal yang kurang adanya kedekatan emosi lebih lewat pengayoman komunikasi kuat.¹¹⁸

¹¹⁵ Peneliti. *Observasi dengan Ikutin Aktifitas ZUlma di Kampus, Organisasi, dan Rumah.* (Tulungagung; 3 Februari 2017)

¹¹⁶ Peneliti. *Observasi dengan Ikutin Aktifitas Nanda di Kampus, Organisasi, dan Rumah.* (Tulungagung; 6 April 2017)

¹¹⁷ Peneliti. *Observasi dengan Ikutin Aktifitas Awaliya di Kampus, Organisasi, dan Kos.* (Tulungagung; 10 Maret 2017)

¹¹⁸ Peneliti. *Observasi dengan Ikutin Aktifitas Feri di Kampus dan Organisasi.* (Tulungagung; 3 Mei 2017)